

**GAMBARAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA MAHASISWA ASRAMA
LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT YANG MERANTAU DI
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Audy Nafila

NIM 20107010108

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2596/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Gambaran Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa Asrama Lombok Nusa Tenggara Barat yang Merantau di Yogyakarta.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AUDY NAFILA
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010108
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 684923cc4faff8



Penguji I

Muslim Hidayat, M.A.

SIGNED

Valid ID: 684909e00624

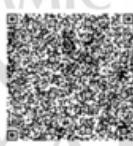


Penguji II

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.

SIGNED

Valid ID: 6848a97b4de93



Yogyakarta, 16 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6851768996bd0

KEASLIAN PENELITIAN

SURAT KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama: Audy Nafila

NIM: 20107010108

Prodi: Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar etika akademik seperti penipian, pemalsuan datu, dan manipulasi data. Jika di kemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 maret 2025

Yang menyatakan



Audy Nafila

NIM 20107010108

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Audy Nafila
NIM : 20107010108
Judul Skripsi : Gambaran Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa Asrama Lombok Nusa Tenggara Barat yang Merantau di Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta,
Pembimbing

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19810505 200901 2 011

MOTTO

“Menghargai setiap proses dan menemukan sebuah nilai”

(anonim)

“Jika kamu ada di jalan yang benar menuju Allah, berlariyah. Jika itu berat untukmu, berlari-lari kecil lah. Jika kamu lelah, berjalanlah. Dan jika kamu tidak bisa, merangkaklah, tapi JANGAN PERNAH berhenti ataupun berbalik arah”

-Imam Syafi'i



HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang sederhana ini, peneliti mempersembahkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama peneliti menyusun Tugas Akhir. Selain itu, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater

Almamaterku tercinta Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Pembimbing

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mendidik peneliti.

Keluarga

Orang tua saya tercinta yaitu Bapak Miqdarruridho, S.H dan Ibu Mindyarsih S.H dan Kakak saya, Muhammad Nadhif Haikal S.H dan Adik Nayla Kanza Fatikha.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta’ala*. Allhamdulilah atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa Asrama Lombok Nusa Tenggara Barat yang Merantau di Yogyakarta” dengan baik dan maksimal. Sholawat serta salam kepada *Rasullah Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam* yang telah menjadi suri teladan terbaik bagi peneliti.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian tingkat sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materiil. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Denisa Apriliaawati, S.Psi., M. Res. Selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, semangat, motivasi yang diberikan dalam membimbing peneliti. Terima Kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang Ibu berikan.
5. Bapak Muslim Hidayat , M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Penguji Seminar Proposal peneliti yang telah memberikan banyak arahan serta motivasi kepada peneliti.

6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
7. Ketiga informan peneliti yang telah meluangkan waktunya dan bersedia memberikan informasi dalam penelitian ini.
8. Galuh Aninditasari, Nanda Dwi Safitri, Erma Irawati, Mohammad Jamaluddin Al Afghani, Anisah Sulistyawati, Esty Khoirina Indah Ma'rufi, Reza Wahyuningsih, Komala Wafi Zulfa Kamila, Candra Noviana Putri, Ananda Itsnaini Soraya, Micyal Hasya Farhamillati, Taura Awan Mangkuluhur yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi serta selalu bersedia direpotkan selama penyusunan skripsi.
9. Segenap teman Psikologi angkatan 2020, khususnya teman-teman psikologi kelas C dan teman-teman satu bimbingan, terima kasih atas segala pengalaman dan kebersamaannya.
10. Muhammad Muhyidin Farhan Irsyadillah, terima kasih sudah selalu bersedia menemani, membantu serta mendukung secara emosional dan materi dalam setiap langkah penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu , atas keikhlasan, kesabaran dan bantuan yang diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Peneliti berharap skripsi ini dapat membawa dampak positif bagi para pembaca karena di dalam skripsi ini memuat pembelajaran yang peneliti dapatkan selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini peneliti tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran yang sekiranya bisa menjadi pembelajaran bagi peneliti untuk berkembang menjadi lebih baik lagi

Yogyakarta, 10 Maret 2025

Peneliti,

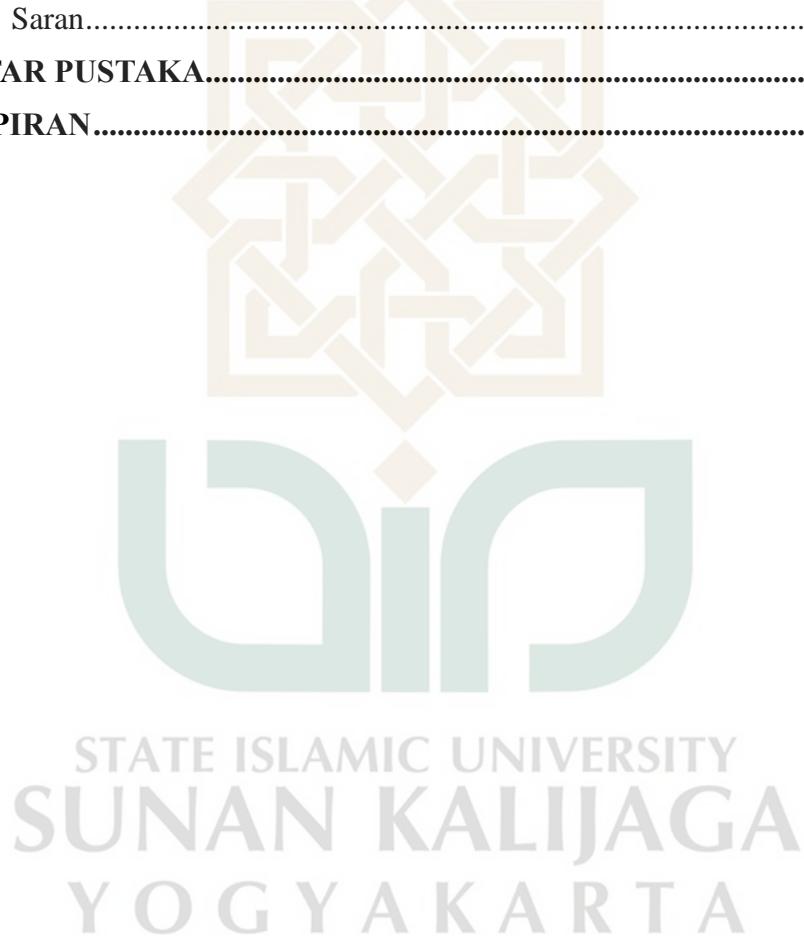
Audy Nafila



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KEASLIAN PENELITIAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR BAGAN..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| INTISARI | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| A. <i>Literature Review</i> | 11 |
| B. Dasar Teori..... | 22 |
| C. Kerangka Teoritik | 33 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 37 |
| A. Metode dan Pendekatan Penelitian | 37 |
| B. Fokus Penelitian..... | 38 |
| C. Informan dan Setting Penelitian..... | 38 |
| D. Teknik Analisis Dan Interpretasi Data..... | 40 |
| E. Metode atau Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| F. Keabsahan Data Penelitian..... | 43 |

| | |
|--|------------|
| BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN | 44 |
| A. Orientasi Kancah dan persiapan Penelitian..... | 44 |
| B. Pelaksanaan Penelitian | 45 |
| C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan..... | 47 |
| D. Pembahasan..... | 86 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 97 |
| A. Kesimpulan | 97 |
| B. Saran..... | 98 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 99 |
| LAMPIRAN..... | 104 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 1. Kerangka Teoritik | 35 |
| Bagan 2. Dinamika pemaknaan hidup informan pertama | 56 |
| Bagan 3. Dinamika pemaknaan hidup informan kedua | 73 |
| Bagan 4. Dinamika pemaknaan hidup informan ketiga | 85 |
| Bagan 5. Dinamika pemaknaan hidup | 96 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data Informan | 45 |
| Tabel 2. Proses Pengumpulan Data Informan..... | 46 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. <i>Guide Wawancara Informan</i> | 104 |
| Lampiran 2. Verbatim Wawancara 1 Informan 1 E..... | 107 |
| Lampiran 3. Verbatim Wawancara 2 Informan 2 R..... | 117 |
| Lampiran 4. Verbatim Wawancara 3 Informan 3 I..... | 129 |
| Lampiran 5. Kategorisasi Data informan 1 E..... | 139 |
| Lampiran 6. Sub Kategorisasi Informan 1 E..... | 147 |
| Lampiran 7. Kategorisasi Informan 2 R..... | 155 |
| Lampiran 8. Sub Kategorisasi Informan 2 R | 173 |
| Lampiran 9. Kategorisasi Data Informan 3 I | 188 |
| Lampiran 10. Sub Kategorisasi Informan 3 I..... | 198 |
| Lampiran 11. <i>Informed Consent</i> Informan E | 207 |
| Lampiran 12. <i>Informed Consent</i> Informan R | 208 |
| Lampiran 13. <i>Informed Consent</i> Informan I | 209 |
| Lampiran 14. Dokumentasi Lokasi Asrama Lombok Putra..... | 210 |
| Lampiran 15. Dokumentasi Lokasi Asrama Lombok Putri | 211 |
| Lampiran 16. Dokumentasi Foto Informan E | 212 |
| Lampiran 17. Dokumentasi Foto Informan R | 213 |
| Lampiran 18. Dokumentasi foto Informan I | 214 |
| Lampiran 19. Kegiatan Rutin yang Dilakukan Asrama Putra Dan Putri Secara Bersama..... | 214 |

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**GAMBARAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA MAHASISWA ASRAMA
LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT YANG MERANTAU DI
YOGYAKARTA**

AUDY NAFILA

20107010108

audynafila88@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebermaknaan hidup yang dimiliki oleh mahasiswa Asrama Lombok Nusa Tenggara Barat yang merantau di Yogyakarta. Informan dalam penelitian ini adalah tiga mahasiswa Asrama Lombok yang telah tinggal minimal satu tahun di Yogyakarta, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, dokumentasi, dan observasi. Keabsahan data ditentukan menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis yang digunakan meliputi pengumpulan data secara menyeluruh, verifikasi dan perbaikan data, penyaringan sesuai rumusan masalah, serta penyajian secara deskriptif untuk menghasilkan jawaban yang sistematis dan logis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman tinggal di asrama tidak hanya memperkaya pemahaman diri mereka tetapi juga membangun komitmen untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Mereka menjalani rutinitas harian yang produktif, mencakup kegiatan akademik dan organisasi. Dukungan sosial dari lingkungan asrama berperan penting dalam proses adaptasi dengan lingkungan baru dan pencapaian tujuan pendidikan. Kebermaknaan hidup bagi mahasiswa Asrama Lombok ini terwujud melalui proses adaptasi, dukungan sosial, dan pengembangan diri. Ketiga informan tersebut memiliki kesamaan dalam menemukan kebermaknaan hidup yaitu melalui pengalaman tinggal di asrama yang memperkaya pemahaman diri mereka, komitmen pengembangan diri menjadi pribadi yang lebih baik, rutinitas produktif dalam berkegiatan, dukungan sosial yang membantu proses adaptasi, pencapaian tujuan pendidikan yang baik melalui proses adaptasi yang positif.

Kata Kunci: *Kebermaknaan hidup, Mahasiswa, Asrama Lombok*

**OVERVIEW OF THE MEANINGFULNESS OF LIFE FOR WEST NUSA
TENGGARA LOMBOK DOORMIST STUDENTS WHO MIGRANT IN
YOGYAKARTA**

AUDY NAFILA

20107010108

audynafila88@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the meaning of life possessed by West Nusa Tenggara Lombok Dormitory students who migrate to Yogyakarta. The informants in this research were three Lombok Dormitory students who had lived for at least one year in Yogyakarta, selected using a purposive sampling technique. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection methods use semi-structured interviews, documentation and observation. The validity of the data is determined using source triangulation. The analysis techniques used include comprehensive data collection, data verification and improvement, filtering according to the problem formulation, and descriptive presentation to produce systematic and logical answers. The research results show that the experience of living in a dormitory not only enriches their self-understanding but also builds a commitment to becoming a better person. They have a productive daily routine, including academic and organizational activities. Social support from the dormitory environment plays an important role in the process of adapting to a new environment and achieving educational goals. The meaning of life for Lombok Dormitory students is realized through a process of adaptation, social support and self-development. The three informants have similarities in finding meaning in life, namely through the experience of living in a dormitory which enriches their self-understanding, commitment to self-development to become a better person, productive routines in activities, social support that helps the adaptation process, achieving good educational goals through a positive adaptation process.

Keywords: *Meaning of life, students, Lombok dormitory*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran utama sebagai instrumen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menghasilkan generasi muda yang kompeten dan andal. Untuk mencapai kemajuan, suatu negara harus memiliki sumber daya manusia yang bermutu. Kualitas sumber daya manusia suatu negara bisa dicerminkan atas tingginya capaian pendidikan, terutama pada jenjang perguruan tinggi. Indonesia memiliki banyak institusi pendidikan tinggi yang tersebar di berbagai wilayah, yang memadai untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas (Mulyana dan Waluyo, 2016).

Daerah yang terkenal sebagai kota pendidikan salah satunya adalah Daerah Istimewa Yogyakarta, yang menjadi tujuan banyak mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk menuntut ilmu. Yogyakarta menarik banyak mahasiswa dari luar daerah untuk merantau di sana dengan tujuan menyelesaikan pendidikan yang diinginkan, karena keistimewaannya sebagai pusat pendidikan (Damarhadi et al.,2020). Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa total jumlah mahasiswa yang menempuh pendidikan di wilayah tersebut mencapai 320 ribu orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 90 ribu mahasiswa atau sekitar 30% berasal dari daerah lain di luar Yogyakarta (Zubaidah et al., 2015).

Lembaga pendidikan merupakan instrumen yang digunakan untuk membangun dan merevitalisasi kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) agar

memperoleh kompetensi sosial dan perkembangan individu yang optimal sehingga dapat mencetak lulusan yang kompeten (Murtafiah, 2022). Hal ini didukung oleh keberadaan pusat-pusat pendidikan seperti Yogyakarta yang menjadi magnet bagi mahasiswa untuk merantau dalam mengejar cita-cita pendidikan mereka ditinjau dari tiap tahunnya universitas yang tersebar di Yogyakarta dipenuhi oleh para pelajar yang berasal dari luar kota, luar provinsi, maupun luar negeri dengan tujuan yang sama yaitu meneruskan studinya ke jenjang yang lebih tinggi (Trisnawaty, 2017).

Seperti salah satunya yaitu para mahasiswa yang berasal dari Lombok, NTB yang rela merantau untuk menuntut ilmu dan pendidikan di Yogyakarta. Selain menuntut ilmu dan pendidikan melalui perantauan mahasiswa yang berasal dari Lombok, NTB juga dapat menambah relasi dan belajar berbagai adat bahasa dan budaya di tempat mereka merantau tersebut dan keberadaan asrama daerah memiliki peran strategis sebagai benteng dalam menjaga tradisi, adat istiadat dan budaya mahasiswa asrama daerah di Yogyakarta (Salehudin, 2014). Dalam konteks kehidupan di asrama, terdapat karakteristik unik yang membedakan asrama mahasiswa Lombok dengan asrama daerah lainnya di Yogyakarta. Meskipun sebagian besar asrama mahasiswa daerah di Yogyakarta memiliki kegiatan keagamaan rutin, terdapat perbedaan karakteristik dan intensitas kegiatan antar asrama yang mencerminkan identitas budaya masing-masing daerah. Berdasarkan hasil *preliminary research* yang dilakukan dengan beberapa subjek yaitu subjek H dari Asrama Bangka, subjek M dari Asrama Madura, Subjek A dari Asrama Bekasi dan subjek U dari Asrama Kalimantan.

Kemudian diketahui bahwa di Asrama Bangka kegiatan keagamaan nya yaitu mengadakan yasinan setiap malam Jumat dan kajian. Asrama Madura menyelenggarakan tahlilan, sholawatan dan tadarus. Asrama Jawa Barat melaksanakan yasinan setiap malam Jumat dan sholat berjamaah, sementara Asrama Kalimantan mengadakan yasinan setiap malam Jumat.

“Untuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di asrama bangka ini setiap jumat nya mengadakan yasinan kemudian terkadang juga mengadakan kajian yang di ikuti oleh anak-anak asrama dan orang luar asrama sini” (H/Preliminary Research, 19 Mei 2025)

“Di Asrama Madura, punya beberapa kegiatan rutin keagamaan. Setiap malam Jumat mengadakan tahlilan bersama untuk mendoakan para leluhur dan sesepuh. Selain itu juga ada sholawatan yang biasanya dipimpin dengan teman-teman hadrah dan tadarus biasanya setelah maghrib” (M/Preliminary Research, 19 Mei 2025)

“Iya, betul. Di Asrama Jawa Barat kami rutin mengadakan yasinan setiap malam Jumat. Kemudian kami juga melaksanakan shalat berjamaah, terutama untuk maghrib dan isya. Ini sudah menjadi kebiasaan kami”

(A/Preliminary Research, 19 Mei 2025)

“Kegiatan yang ada di Asrama Kalimantan ini, kita mengadakan kegiatan yasinan setiap malam Jumat. Kegiatan ini sudah menjadi

tradisi sejak dulu dan terus kami lanjutkan sampai sekarang”

(U/Preliminary Research, 19 Mei 2025)

Dari hasil wawancara tersebut masing-masing asrama memiliki kegiatan keagamaan yang berbeda dan Asrama Lombok sendiri memiliki keunikan dalam hal kegiatan keagamaan yang lebih beragam. Seperti yang diungkapkan oleh (Azhari, Supardi, Ariadi, 2022), asrama Lombok memiliki kegiatan keagamaan yaitu membaca Hizb Nahdatul Wathan setiap malam Minggu, *yasinan* setiap malam Jumat yang dilaksanakan bersama antara asrama putra dan putri. Kegiatan Hizb Nahdatul Wathan/zikir bersama merupakan tradisi keagamaan khas yang sulit ditemukan di asrama daerah lainnya, mengingat bahwa Nahdatul Wathan adalah organisasi keagamaan islam yang berpusat di Lombok Nusa Tenggara Barat. Perbedaan lainnya terletak pada pelaksanaan *yasinan* yang dilakukan secara bersama asrama putra dan putri, yang menunjukkan adanya system kekeluargaan dan kebersamaan yang kuat dalam komunitas mahasiswa Lombok. Hal ini berbeda dengan asrama daerah lainnya yang umumnya melaksanakan kegiatan keagamaan secara terpisah. Keunikan karakteristik asrama ini menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses adaptasi mahasiswa perantau, dimana adaptasi yang baik atau buruk akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan mereka di perantauan.

Ketika menjadi seorang perantau hal pertama dan penting yang harus disiapkan adalah mental karena menjadi seorang perantau pastinya akan berada di lingkungan yang jauh dari orang tua dan keluarga. Hal tersebut merupakan suatu hal yang dapat dikatakan cukup berat karena secara tidak langsung ketika

merantau akan membuat diri ini harus menjadi lebih mandiri termasuk dalam menghadapi segala permasalahan yang ada di perantauan. Karena pada dasarnya dalam kehidupan ini sulit terlepas dari permasalahan yang ada (Ridha, 2018).

Banyak hal yang akan mempengaruhi munculnya permasalahan di perantauan. Salah satu penyebabnya dapat bermula dari permasalahan pada lingkungan perkuliahan tempat menuntut ilmu dan Pendidikan, seperti pemahaman diri yang kurang, pemaknaan hidup yang kurang, *homesick*, *financial*, adaptasi terhadap lingkungan baru seperti pendapat Azizi dalam Prasetio (Prasetio et al., 2020) ketika seorang mahasiswa merantau, wajar saja jika mahasiswa tersebut pergi dari kampung halaman dan rumah, jauh dari keluarga, teman saudara dan orang-orang di sekitarnya, sehingga menimbulkan berbagai emosi yang dirasakan seperti kerinduan pada kampung halaman yang sering disebut *homesick*.

Berdasarkan *preliminary research* yang dilakukan dengan subjek E. Diketahui bahwa adaptasi dengan lingkungan baru merupakan permasalahan yang dihadapi subjek

“Kalo aku si waktu awal kesini sering main gitu kak sama temen-temen kelas keliling Jogja biar nambah relasi pertemanan terus biar bisa adaptasi gitu. Emm selain itu aku juga ikut organisasi buat ngisi waktu luang biar ga ngerasa kosong soalnya kalau ga ada kegiatan tu nanti ujung-ujungnya kangen rumah... tapi ya mau gimana lagi inget tujuan awal disini kan mengejar pendidikan, jadi mau ngga mau harus bisa

*ngelewatin semua masalah yang dihadapi” (E/Preliminary Research,
24 Juni 2024)*

Seorang mahasiswa yang menghadapi berbagai permasalahan akan mengalami kesulitan dalam mencapai target pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan dalam mengatur jadwal dan memanajemen waktu dengan baik agar seluruh aktivitas yang dijalani dapat berjalan dengan lancar. Segala bentuk permasalahan yang besar kemungkinan terjadi di perantauan merupakan hal yang cukup berbahaya terhadap kesehatan mental pada mahasiswa karena dapat menimbulkan stres, mengurangi nafsu makan, kehilangan fokus terhadap minat belajar dan tujuan utama saat merantau. Sehingga hal tersebut dapat mengacu pada keinginan untuk mengakhiri hidup (Gusmunardi et al, 2023).

Perlu adanya rasa yakin terhadap diri untuk melalui dan menjalani setiap permasalahan yang ada agar terhindar dari hal-hal negatif yang berfaktor dari adanya permasalahan. Kepercayaan diri juga sangat berpengaruh pada diri mahasiswa dengan memiliki kepercayaan diri atau rasa yakin yang baik, maka seseorang akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga mereka dapat melalui permasalahan hidup yang dialami (Hasmayni, 2014).

Berdasarkan *preliminary research* yang dilakukan dengan subjek E. Diketahui bahwa ekonomi merupakan permasalahan yang dialami subjek ketika merantau.

“Sebenarnya di Lombok juga banyak kampus yang bagus tapi orang-orang lombok tu menganggap kalau merantau jauh lebih keren terus

banyak juga tetangga aku yang merantau disini, nah akhirnya aku memutuskan untuk merantau dan kebetulan ada tetangga juga yang kuliah di Jogja dia tinggalnya di asrama yang tidak dipungut biaya.

Dari situ lah aku tertarik untuk tinggal di asrama kak biar mengurangi beban pengeluaran orang tua, soalnya kan ngerantau juga butuh banyak uang ya kak apalagi kebutuhan kuliah juga banyak”

(E/Preliminary Research, 24 Juni 2024)

Menjaga kesehatan mental melalui hal-hal yang positif seperti menghadapi setiap permasalahan yang ada dengan sikap dewasa dan pikiran yang tenang atau kepala dingin akan sangat membantu untuk menjaga dan meningkatkan makna kebermaknaan hidup itu sendiri dalam diri mahasiswa (Bastaman, 2007). Karena permasalahan yang dihadapi mahasiswa merupakan sebuah tantangan untuk menemukan makna dan tujuan dalam kehidupannya.

Mengenali diri juga merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan hidup individu. Logo analisis adalah metode yang membantu seseorang menemukan makna dan tujuan hidupnya, sehingga mereka merasa penting dan berharga, serta dapat membangun keyakinan terhadap tujuan tersebut. Tanpa makna hidup, kehidupan seseorang dapat terasa sia-sia. Makna hidup berfungsi sebagai pedoman dan arah dalam aktivitas, sehingga makna hidup itu seakan-akan menantang kita untuk memenuhinya (Bastaman, 2007).

Proses menemukan makna hidup, yang dikenal sebagai logoterapi, melibatkan refleksi dan eksplorasi atas pengalaman hidup sendiri. Fokusnya adalah pada pengalaman yang berkaitan dengan karya yang dilakukan,

penghayatan terhadap peristiwa-peristiwa yang berkesan, serta sikap dalam menghadapi situasi yang tidak dapat dihindari. Ini menunjukkan betapa pentingnya makna dan tujuan hidup bagi setiap individu. Menemukan dan mengembangkan makna hidup dapat menjadikan kehidupan seseorang lebih bermakna. Maka dari itu mahasiswa yang dapat berhasil menyelesaikan permasalahannya dengan baik akan dinilai telah mampu menemukan makna dan tujuan hidupnya (Hidayat, 2018).

Kebermaknaan hidup merupakan proses menemukan serta menelusuri artian dalam diri sendiri, serta menjadi sebab dasar yang timbul pada diri dalam mencapai tujuan hidup. Hal ini juga bertujuan untuk meneruskan kehidupan serta menjadi individu yang semakin baik supaya bisa merasakan kehidupan yang berarti serta berharga. Pada akhirnya, dapat menimbulkan kebahagiaan dalam diri seseorang (Ritaudin 2013). Kebermaknaan hidup merupakan hal penting yang ada dalam diri setiap orang. Seseorang yang memiliki kebermaknaan hidup akan cenderung merasa hidupnya bermakna dan memiliki arti. Menemukan makna dalam kehidupan akan menumbuhkan semangat dan motivasi pada diri seorang mahasiswa. Terutama semangat dalam mempunyai tujuan hidup secara jelas, yang dapat mendorong mereka dalam berupaya keras dalam mewujudkan impian meraih kehidupan yang bermakna. Hal ini akan berdampak positif pada pola pikir dan gaya hidup mahasiswa (Bastaman, 2007).

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi kebermaknaan hidup pada mahasiswa rantau dari berbagai perspektif seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Suprastowo Damarhadi, Mahmud

Junianti, Siti Nur Indsah dan Nina Zilda Situmorang 2020) dengan judul “Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa Rantau di Indonesia” , kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Haiza Sri Qori’ah dan Yuninda Tria Ningsih 2020) dengan judul “Gambaran Makna Hidup pada Beberapa Kalangan Masyarakat di Indonesia “ (Sebuah Kajian Literatur) dan penelitian yang dilakukan oleh (Veny Hidayat 2018) dengan judul penelitian “Kebernaknaan Hidup pada Mahasiswa Semester Akhir” Namun, sebagian besar penelitian tersebut hanya berfokus pada mahasiswa rantau secara umum, tanpa mempertimbangkan aspek-aspek spesifik seperti latar belakang budaya, pengalaman tinggal di asrama, atau faktor-faktor demografis dan sosial ekonomi yang mungkin mempengaruhi kebermaknaan hidup mereka.

Berdasarkan apa yang sudah teruraikan di latar belakang di atas sehingga peneliti berminat menjalankan penelitian guna mengetahui bagaimana gambaran kebermaknaan hidup mahasiswa perantauan khususnya pada mahasiswa perantauan dari lombok NTB dengan judul penelitian yaitu “Gambaran Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa Asrama Lombok Nusa Tenggara Barat yang Merantau di Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana gambaran kebermaknaan hidup mahasiswa asrama Lombok NTB yang merantau di Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dituliskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebermaknaan hidup yang dimiliki oleh mahasiswa asrama Lombok NTB yang merantau di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis ataupun praktis. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kebermaknaan hidup atau pembelajaran bagi peneliti dan dapat sebagai bahan pertimbangan dan masukan guna mendukung perkembangan pembelajaran terutama pada aspek kebermaknaan hidup.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta memberikan gambaran terkait pencairan makna hidup selama merantau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, kesimpulan yang didapatkan bahwa mahasiswa Asrama Lombok yang merantau di Yogyakarta, baik dari informan E, R dan I, mengalami proses pencarian makna hidup yang signifikan melalui pengalaman mereka tinggal di asrama. Meskipun mereka memilih untuk melanjutkan Pendidikan di Yogyakarta berdasarkan keinginan sendiri, mereka tidak terlepas dari berbagai tantangan beradaptasi dengan lingkungan baru yang berbeda secara sosial, budaya, dan interaksi.

Gambaran ketiga informan tersebut, baik E, R dan I mereka mendapatkan bahwa pengalaman tinggal di asrama tidak hanya memperkaya pemahaman diri mereka tetapi juga membangun komitmen untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Mereka menjalani rutinitas harian yang produktif termasuk kegiatan akademik dan organisasi. Dukungan sosial yang mereka terima dari lingkungan asrama berperan penting dalam membantu mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan mencapai tujuan Pendidikan. Kebermaknaan hidup bagi mahasiswa Asrama Lombok ini terwujud melalui proses adaptasi, dukungan sosial, dan pengembangan diri

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mengemukakan hasil penelitian, maka terdapat saran, antara lain:

1. Kepada Informan

Para informan yang berhasil menemukan makna hidup telah memberikan banyak pembelajaran berharga bagi peneliti. Mereka menunjukkan ketahanan dan kemampuan untuk bertahan di perantauan meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan hidup yang kompleks.

2. Kepada Asrama

Membentuk sistem dengan melibatkan mahasiswa senior dari Lombok yang telah berhasil beradaptasi untuk mendampingi mahasiswa baru dan mengadakan forum diskusi berkala tentang tantangan dan strategi adaptasi di perantauan untuk berbagi pengalaman dan solusi

3. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam, termasuk mahasiswa dari daerah lain di Indonesia yang merantau ke Yogyakarta atau kota-kota pendidikan lainnya. Hal ini dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai kebermaknaan hidup mahasiswa perantauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ardhani, A. N., & Kurniawan, Y. (2020). Kebermaknaan Hidup Pada Lansia di Panti Wreda. *dalam Jurnal Psikologi Integratif*, 8(1), 85-95.
- Atsniyah, L., & Supradewi, R. (2021). Makna Hidup Santri Pengabdian Pondok Pesantren Nurul Amal. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humaniora*.
- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Rajawali Press.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Ketiga ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damarhadi, S., Junianto, M., Indasah, S. N., & Situmorang, N. Z. (2020). Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa Rantau Di Indonesia. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 22(2), 110-117.
- Dariyo, Agoes. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dimas Assyakurrohim, Dewa Ikhram, Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023, Februari). *Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, 3(1), 1-9.
- Frankl, Victor. E. (1985). *Man's Search For Meaning, Revised And Updated*. Washington: Square Press. (Alih Bahasa Lala Hermawati Darma, 2004). *Mencari Makna Hidup: Hakikat Kehidupan, Makna Cinta, Makna Penderitaan*. Bandung: Nuansa.
- Gusmunardi, G., Sarfika, R., & Sasmita, H. (2023). Faktor Resiko dan Faktor Protektif Resiko Bunuh Diri pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4), 1455-1466.
- Huynh, Que-Lam & Benet, Veronica & Nguyen, Angela-MinhTu. (2018). *Measuring Variations in Bicultural Identity Across U.S. Ethnic and Generational Groups: Development and Validation of the Bicultural Identity Integration Scale-Version 2 (BIIS-2)*. *Psychological Assessment*. 30. 10.1037/pas0000606.
- Hediati, H. D. (2020). *Perilaku Adaptif Mahasiswa Rantau Fakultas Psikologi Universitas Airlangga* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).

- Herdi, H., & Ristianingsih, F. (2021). Perbedaan Resiliensi Mahasiswa Rantau Ditinjau Berdasarkan Gegar Budaya. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(1), 30-40.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu- Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, V. (2019). Kebermaknaan hidup pada mahasiswa semester akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 141-152.
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima (Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1999). Psikologi perkembangan (*Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*). Alih Bahasa oleh Istiwidayati& Zarkasih Jakarta:Erlangga
- Ilham Sholihin. (2022). *Praktik Joki Tugas: Antara Deviasi Sosial dan Gejala Wajar Masyarakat Konsumen dalam Dunia Pasca Modern*, 1-14.
- Jannah, R., Putra, M. S., Nurudin, A. S., & Situmorang, N. Z. (2019). Makna kebahagiaan mahasiswa perantau. *Jurnal psikologi terapan dan pendidikan*, 1(1), 22-29.
- Junaedi, “*Makna hidup Pada Mantan Pengguna Napza*”. (Artikel: Universitas Guna Darma).
- Juriana, J., Sujiono, B., & Tahki, K. (2018, November). Pengembangan alat ukur psychological well-being untuk mahasiswa olahraga. In *Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta* (Vol. 3, No. 01, pp. 52-60).
- Koka, J. K., Goha, L. Y., & Gans, C. C. (2014, September). *Kehidupan yang Bermakna dan Kebahagiaan: Perspektif Pemuda Malaysia*.
- Koeswara, E. (1992). *Logoterapi, Psikoterapi Viktor Frankl*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kuswarsono, Engkus. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Krueger, D. (1979). *An Introduction To Phenomenological Psychology*. Pittsburg: Ouquesne University Press.
- Leman. (2007). *The Best Of Chinese Life Philosophies*. On line pada www.bukukita.com

- Maharani, N. S., & Haryati, E. S. (2022, Oktober). *Efektivitas Petunias Unit Aviation Security (Avsec) Terhadap Keamanan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate*, 1(1), 7-15.
- Moleong, Lexy J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Monks, F. J, Knoers, A. M. P & Haditono, S.R. (2001). *Psikologi Perkembangan:Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhadjir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin
- Mulyana, A dan Waluyo, I. (2016). *Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi*. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* Edisi 8, 8 (5).
- Naibaho, S. L., & Murniati, J. (2022). *Dukungan Sosial sebagai Faktor Pendukung*
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*. XIII(2), 177–181.
- Poerwandari, E.K. (2005). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Prasetyo, C. E., Nadine Sirait, E. G., & Aulia Hanafitri. (2020, Desember). *Rumah, Tempat Kembali: Pemakaian Rumah pada Mahasiswa Rantau*, 6(2), 132-144. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2020.006.02.7>
- Priatama, R. P., Supenawinata, A., & Hidayat, I. N. (2019). Makna hidup dibalik seni tradisional: Studi fenomenologi kebermaknaan hidup seniman Sunda. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 2(1), 43-64.
- Qori'ah, H. S., & Ningsih, Y. T. (2020). *Gambaran Makna Hidup pada Beberapa Kalangan Masyarakat di Indonesia (Sebuah Kajian Literatur)*, (3), 1-14.
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rahmalia, D. (2018). Makna hidup pada wanita dewasa madya yang belum menikah. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 3(1), 29-44.
- Raiissa Pramitha, & Astuti, Y. D. (2021, Oktober). *Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian pada Mahasiswa yang Merantau di Yogyakarta*, 1(10), 1.179-1.186.

- Ridha, Andi Ahmad. 2018. "Task Commitment pada Mahasiswa Suku Bugis yang Merantau." *Jurnal Psikologi* 45 (1). <https://doi.org/10.22146/jpsi.31094>.
- Ritaudin, A. (2013). *Hubungan kebermaknaan hidup dengan kinerja anggota Dinar Vision Club (DVC) di perusahaan plaza Dinar Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi pendidikan*. (Edisi 2). Jakarta: Kencana
- Santrock, J. W. (1999). *A topical approach to life span development*. New York : McGraw-Hill Companies, Inc.
- Schultz, Duane. (1991). *Psikologi Pertumbuhan: Model-model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Seligman. (2005) *Authentic Happiness: Menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif*. (Y. Nukman, Trans.) Mizan.
- Somantri, G. R. (2005, Desember). *Mehami Metode Kualitatif*, 9(2), 57-65.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cetakan Kelima ed.). Bandung: ALFABETA,cv.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, Y., & Indrawati, E. S. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Asrama Virgo Fidelis Bawen*. *Jurnal Empati*, 9(5), 415–422. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.29266>
- Taufik Hidayat. (2019). *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian*, (3), 1-13.
- Trisnawaty, Y. (2017). *Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Remaja Akhir*. *Universitas Islam Riau*
- Utami, D. D., & Setiawati, F. A. (2018). Makna hidup pada mahasiswa rantau: analisis faktor eksploratori skala makna hidup. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 29-39.

Wahyuningtias, Sheila. "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Rantau" Skripsi Universitas Islam Sultan Agung, 2023.

Yusuf, S. (2004). *psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Zubaidah, E., Pratiwi, P. H., Hamidah, S., & Mustadi, A. (2016). Migrasi Pelajar dan Mahasiswa Pendatang di Kota Pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional UNY*.

